

PENGARUH RISIKO KREDIT, RISIKO LIKUIDITAS, DAN RISIKO OPERASIONAL TERHADAP PROFITABILITAS BANK UMUM PERSERO PERIODE 2013-2020

Sri Wellis Anggraeni¹, Gusganda Suria Manda²

Universitas Singaperbangsa

Karawang, Indonesia

1810631030042@student.unsika.ac.id¹⁾, gusganda.suriamanda@fe.uniska.ac.id²⁾

Abstrack

This study aims to determine the effect of credit risk, liquidity risk and operational risk either partially or simultaneously on the profitability of state-owned commercial banks listed on the IDX for the period 2013-2020. The type of research method is associative. The samples used were 4 banking companies including PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk and PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. In this study, a sampling technique was used in the form of saturated sampling with secondary data in the form of the annual financial statements of state-owned commercial banks for the period 2013-2020 which were obtained through the official website of the Indonesia Stock Exchange www.idx.co.id. The analysis technique was carried out through multiple linear regression analysis and with SPSS 16 software as data processing. This study obtained the results that credit risk and liquidity risk partially have no significant effect on profitability, while operational risk partially has a negative and significant effect on profitability. Simultaneous results, namely credit risk, liquidity risk and operational risk have a significant effect on profitability.

Keywords: Credit Risk, Liquidity Risk, Operational Risk, Profitability

PENDAHULUAN

Perbankan merupakan suatu lembaga keuangan yang sudah tidak asing bagi masyarakat Indonesia. Bank dapat dikatakan sebagai tulang punggung perekonomian negara, sebab bank memiliki peranan yang sangat besar yakni sebagai sarana penghimpun dana baik itu berupa tabungan, deposito, maupun giro, kemudian dana yang sudah terhimpun akan dikembalikan kepada masyarakat (kredit) guna meningkatkan taraf hidup

rakyat banyak (Maryana & Widiastuti, 2020).

Dalam menjalankan kegiatannya setiap perusahaan tentunya ingin memperoleh hasil berupa profit yang optimal, tidak terkecuali dengan perusahaan perbankan. Menurut Nuryanto et al., (2020), menyatakan bahwa profitabilitas (ROA) adalah unsur penting dalam mengukur kinerja perbankan. ROA yaitu rasio keuangan yang seringkali

dijadikan sebagai indikator guna mengetahui sejauh mana bank memanfaatkan aktivitya guna mencapai keuntungan (Maryana & Widiastuti, 2020).

Berdasarkan data laporan statistik perbankan Indonesia tahun 2013 hingga tahun 2020 kinerja pada industri perbankan terbilang belum cukup maksimal. Kondisi tersebut terjadi setiap tahunnya pada kinerja bank umum persero yang mengalami fluktuasi. Perkembangan nilai rata-rata ROA untuk bank umum persero masing-masing mencapai 3,47% (2013), 3,24% (2014), 2,89% (2015), 2,56% (2016), 2,71% (2017), 2,70% (2018), 2,27% (2019), dan 1,20% (2020). Jika di lihat dari data tersebut pada tahun 2014 hingga tahun 2016 kinerja bank umum persero mengalami penurunan. Lalu di tahun 2017 kinerja bank umum persero mulai membaik dengan hasil 2,71%. Namun, kinerja bank umum persero mulai kembali menurun hingga mencapai 1,20% di tahun 2020.

Berhubungan dengan fenomena tersebut, upaya yang dapat dilakukan untuk mencapai profitabilitas yang maksimal tentu saja perlu adanya suatu sistem yang berkualitas pada perusahaan perbankan, seperti dengan diterapkannya

manajemen risiko. Risiko adalah suatu hal yang akan terjadi berupa kejadian yang merugikan (Mosey et al., 2018). Dalam penelitian ini, penulis hanya memfokuskan untuk membahas tiga risiko yakni risiko kredit, risiko likuiditas, dan risiko operasional.

Risiko kredit (NPL) adalah salah satu faktor yang dapat mempengaruhi profitabilitas. Risiko ini pada umumnya terjadi akibat debitur tidak mampu untuk mengembalikan pinjamannya kepada pemberi pinjaman sesuai dengan ketentuan batas waktu. Jika NPL semakin tinggi maka mengakibatkan total kredit bermasalah kian besar dengan begitu kualitas kredit bank tidak efisien, sebaliknya jika NPL semakin rendah akan mengakibatkan meningkatnya laba atau profitabilitas pada bank tersebut.

Risiko likuiditas (LDR) adalah suatu bentuk risiko akibat bank tidak mampu mencukupi kewajiban jangka pendeknya, sehingga memberikan dampak berupa tidak normalnya suatu bank dalam menjalankan kegiatannya (Fahmi, 2018:115). LDR yang terus bertambah tinggi akan menyebabkan semakin bertambahnya keuntungan yang dihasilkan, karena bank dianggap sudah mendistribusikan kreditnya secara efektif.

Faktor lain yang dapat mempengaruhi kelangsungan hidup bank yakni risiko operasional (BOPO), risiko ini terjadi akibat pihak internal perusahaan tidak maksimal dalam menjalankan sistem kontrol manajemen. Jika nilai BOPO semakin berkurang artinya kinerja manajemen pada bank efektif. Hal ini membuktikan jika bank pada saat memanfaatkan sumber daya untuk kegiatan operasionalnya lebih efisien (Adhim, 2018).

Berikut ini hasil temuan dari beberapa penelitian terdahulu yang memiliki kesamaan terkait variabel yang digunakan namun dengan hasil yang berbeda. Sante et al., (2021) menemukan bahwa risiko kredit (NPL) dan risiko likuiditas (LDR) tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA), tetapi risiko operasional (BOPO) ternyata memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA). Menurut hasil penelitian Sukma et al., (2019) menyatakan bahwa risiko kredit tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas, sedangkan risiko operasional memiliki pengaruh negative signifikan terhadap profitabilitas. Terdapat pula hasil temuan Sugiarta et al., (2021) mengungkapkan bahwa risiko kredit dan risiko operasional memberikan

pengaruh negative dan signifikan terhadap profitabilitas, sedangkan risiko likuiditas memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas.

Berdasarkan atas beberapa penelitian terdahulu, ditemukan adanya research gap diantara hasil penelitian tersebut. Oleh karena itu, peneliti termotivasi untuk melakukan penelitian ulang dengan tujuan guna mengetahui apakah risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko operasional baik secara parsial maupun simultan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas bank umum persero periode 2013-2020.

METODE PENELITIAN

Jenis metode pada penelitian ini asosiatif, yaitu jenis penelitian yang memiliki tujuan guna mengetahui pengaruh atau hubungan antara dua variabel atau lebih (Sugiyono, 2016). Dalam penelitian ini menggunakan jenis data berupa angka atau data kuantitatif.

Data Dan Sumber

Data sekunder berupa annual report perusahaan perbankan merupakan data yang dipakai pada penelitian ini. Sumber data berupa laporan keuangan bank umum persero periode 2013-2020, yang didapatkan dari situs resmi Bursa Efek Indonesia www.idx.co.id.

Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

Populasi penelitian ini adalah seluruh Bank Umum Persero yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2020 dengan jumlah 4 bank diantaranya PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.. Pada penelitian ini digunakan sampling jenuh sebagai teknik sampling, karena seluruh jumlah populasi dijadikan sebagai sampel.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data penelitian didapatkan melalui studi dokumentasi dan studi kepustakaan. Studi dokumentasi adalah suatu cara pengumpulan data bersumber dari berbagai dokumen yang terkait dengan data yang akan diteliti. Studi kepustakaan adalah suatu teknik pengumpulan data bersumber dari buku, jurnal ataupun skripsi yang terkait dengan judul penelitian.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis memakai analisis regresi linier berganda, uji asumsi klasik meliputi uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi, uji secara parsial (uji t), uji secara simultan (uji F) dan uji

koefisien determinasi (R^2) dengan software berupa SPSS 16 sebagai pengolahan data.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 1. Hasil Uji Analisis Statistik Deskriptif

	Descriptive Statistics				
	N	Min	Max	Mean	Std. Deviation
NPL	32	1.55	4.78	2.7553	.88925
LDR	32	80.84	113.50	91.6391	8.74596
BOPO	32	60.58	98.12	75.1463	9.60303
ROA	32	.13	5.03	2.6344	1.20236
Valid N (listwise)	32				

Sumber: Data Output SPSS 16, 2021

Dari hasil analisis statistik deskriptif tabel 1, menunjukkan bahwa pada 4 bank dan dengan N yaitu 32, didapat nilai minimum pada variabel NPL sebesar 1,55, maximum 4,78 dengan mean 2,7553 dan Std Deviation 0,88925. Variabel LDR memiliki nilai minimum sebesar 80.84, maximum 113,50 dengan mean 91,6391 dan Std Deviation 8,745596. Variabel BOPO diperoleh nilai minimum sebesar 60,58, maximum 98,12 dengan mean 75,1463 dan Std Deviation 9,60303. Adapun nilai minimum untuk variabel ROA diperoleh sebesar 0,13, maximum 5,03 dengan mean 2,6344 dan Std Deviation 1,20236.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas Kolmogorov Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		32
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.36045390
Most Extreme Differences	Absolute	.076
	Positive	.068
	Negative	-.076
Kolmogorov-Smirnov Z		.431
Asymp. Sig. (2-tailed)		.993
a. Test distribution is Normal.		

Sumber: Data Output SPSS 16, 2021

Hasil Uji Normalitas Kolmogorof ini mengindikasikan residual data Smirnov tabel 2, diperoleh nilai Asymp. Sig. (2-tailed) yaitu sejumlah 0,993. Hal < 0,05 berdistribusi normal, karena nilai tersebut < 0,05

Uji Multikolinearitas

Tabel 3. Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	NPL	.206	4.855
	LDR	.596	1.678
	BOPO	.175	5.720

a. Dependent Variable: ROA

Sumber: Data Output SPSS 16, 2021

Berdasarkan tabel 3 atau hasil Uji Multikolinearitas, didapatkan untuk ketiga variabel independen yaitu NPL, LDR dan BOPO memiliki nilai Tolerance > 0,10 dan nilai VIF < 10, sehingga menghasilkan kesimpulan tidak terdapat masalah multikolinearitas pada setiap variabel independen tersebut

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4. Hasil Uji Heteroskedastisitas

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	.898	.425		2.114	.044
	NPL	-.090	.079	-.372	-1.141	.263
	LDR	.002	.005	.065	.338	.738
	BOPO	-.007	.008	-.304	-.860	.397

a. Dependent Variable: RES2

Sumber: Data Output SPSS 16, 2021

Pada hasil olahan data Uji Heteroskedastisitas tabel 4, menunjukkan nilai Sig. dari variabel NPL sejumlah 0,263, variabel LDR 0,738, dan variabel

BOPO 0,397. Hal ini mengandung arti nilai yang dihasilkan > 0,05, sehingga membuktikan pada model regresi tidak terbentuk gejala heteroskedastisitas

Uji Autokorelasi

Tabel 5. Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b						
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson	
1	.954 ^a	.910	.900	.37927	.460	

a. Predictors: (Constant), BOPO, LDR, NPL

b. Dependent Variable: ROA

Sumber: Data Output SPSS 16, 2021

Pada Tabel 5 atau hasil Uji Autokorelasi, diketahui nilai Durbin Waston terdapat di antara -2 sampai 2

yaitu sebesar 0,460. Maka hal tersebut membuktikan pada model regresi tidak ada masalah autokorelasi.

Uji Regresi Linier Berganda

Tabel 6. Uji Regresi Linier Berganda

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	10.961	.911		12.031	.000
	NPL	-.160	.169	-.118	-.947	.352
	LDR	.002	.010	.013	.182	.857
	BOPO	-.107	.017	-.856	-6.314	.000

a. Dependent Variable: ROA

Sumber: Data Output SPSS 16, 2021

Dari hasil output Uji Regresi Linier Berganda tabel 6, diperoleh nilai konstanta sejumlah 10,961 artinya nilai pada ketiga variabel independent tersebut sama dengan 0, maka nilai ROA 10,961. Berikut persamaan regresi linier berganda yang didapatkan pada penelitian ini:

$$ROA = 10,961 - 0,160 (X1) + 0,002 (X2) - 0,107 (X3).$$

Nilai koefisien pada NPL sejumlah -0,160 artinya jika NPL bertambah 1% maka adanya penurunan sejumlah 0,160 pada ROA. Nilai koefisien pada LDR 0,002 artinya jika LDR bertambah 1% maka adanya peningkatan 0,002 pada ROA. Nilai koefisien BOPO - 0,107 artinya jika BOPO bertambah 1% maka adanya penurunan 0,107 pada ROA.

Uji Secara Parsial (uji t)

Berdasarkan data output tabel 6, hasil uji secara parsial atau uji t untuk

setiap variabel dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

1. Variabel NPL menghasilkan nilai t hitung -0,947 < t tabel 2,04841 dan nilai Sig. 0,352 > 0,05, maka H₀ diterima dan H₁ ditolak yang berarti tidak terdapat pengaruh signifikan NPL terhadap ROA.
2. Variabel LDR menghasilkan nilai t hitung 0,182 < t tabel 2,04841 dan nilai Sig. 0,857 > 0,05, maka H₀ diterima dan H₂ di tolak yang berarti tidak terdapat pengaruh signifikan LDR terhadap ROA.
3. Variabel BOPO menghasilkan nilai t hitung -6,314 < 2,04841 dan nilai Sig. 0,000 < 0.05, maka H₀ diterima dan H₃ diterima yang berarti terdapat pengaruh negative dan signifikan BOPO terhadap ROA.

Uji Secara Simultan (uji F)

Tabel 7. Uji Secara Simultan (uji F)

		ANOVA ^b				
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	40.788	3	13.596	94.517	.000 ^a
	Residual	4.028	28	.144		
	Total	44.816	31			

a. Predictors: (Constant), BOPO, LDR, NPL
 b. Dependent Variable: ROA

Sumber: Data Output SPSS 16, 2021

Pada hasil Uji F atau Uji Anova tabel 7, diketahui nilai Sig. untuk pengaruh variabel NPL, LDR dan BOPO secara simultan sejumlah $0,000 < 0,05$ dan F hitung $94,517 > F$ tabel 2,93, maka H_4

diterima yang berarti secara simultan seluruh variabel independent yaitu NPL, LDR, dan BOPO memberikan pengaruh signifikan terhadap ROA.

Uji Koefisien Determinasi

Tabel 8. Analisis Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.954 ^a	.910	.900	.37927

a. Predictors: (Constant), BOPO, LDR, NPL

Sumber: Data Output SPSS 16, 2021

Dari hasil output tabel 8, Adjusted R Square menghasilkan nilai sejumlah 0,900, sehingga membuktikan bahwa pengaruh variabel NPL, LDR, dan BOPO secara simultan terhadap variabel ROA adalah sejumlah 90%, sedangkan sisanya 10% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Pembahasan

Pengaruh Risiko Kredit terhadap Profitabilitas

Dalam penelitian ini menghasilkan pada H_1 yaitu risiko kredit tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Hal ini menjelaskan bahwa sudah diperketatnya kebijakan penyaluran dana yang dilaksanakan oleh bank, sehingga mengakibatkan berkurangnya pada risiko kredit. Tingkat risiko kredit yang semakin menurun, artinya dana yang

kembali ke bank semakin cepat, selanjutnya akan dikelola untuk operasional lainnya guna meningkatkan profitabilitas. Hasil penelitian ini didukung oleh peneliti Sante et al., (2021) dan Sukma et al., (2019) yang mengungkapkan bahwa risiko kredit tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Pengaruh Risiko Likuiditas terhadap Profitabilitas

Dalam penelitian ini menghasilkan pada H_2 yaitu risiko likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Hal ini memberitahukan bahwa dengan risiko likuiditas yang tinggi tidak menimbulkan profitabilitas pada bank tinggi, sebab dalam menyalurkan dana untuk mengendalikan likuiditasnya bank terbilang cukup hati-hati. Hasil penelitian didukung oleh temuan Sante et al., (2021) yang menjelaskan bahwa risiko likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Pengaruh Risiko Operasional terhadap Profitabilitas

Dalam penelitian ini menghasilkan pada H_3 yaitu risiko operasional berpengaruh negative dan signifikan terhadap profitabilitas. Hal ini mengindikasikan jika BOPO mengalami

peningkatan artinya bank tidak efisien selama mengelola biaya operasional, sehingga akan mengakibatkan profitabilitas pada bank menurun. Sebaliknya jika BOPO mengalami penurunan artinya bank tersebut efisien selama mengelola biaya operasional, sehingga akan mengakibatkan profitabilitas semakin meningkat dan risiko operasional yang akan dihadapi semakin kecil. Penelitian ini didukung hasil penelitian Sukma et al., (2019) dan Sugiarta et al., (2021) yang mengungkapkan bahwa risiko operasional terdapat pengaruh negative dan signifikan terhadap profitabilitas.

KESIMPULAN

Berdasarkan atas hasil dan pembahasan yang telah penelitian, dengan demikian didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Secara parsial atau uji t risiko kredit dan risiko likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, sedangkan untuk risiko operasional berpengaruh negative dan signifikan terhadap profitabilitas.
2. Secara simultan atau uji F didapatkan seluruh variabel independent yaitu risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko operasional berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

SARAN

Dari pembahasan dan juga kesimpulan yang sudah dipaparkan, maka terdapat beberapa saran yang diberikan oleh peneliti diantaranya:

1. Peneliti berikutnya diharapkan dapat menambahkan berbagai variabel lain yang belum diteliti yang memiliki keterkaitan pengaruhnya terhadap profitabilitas.
2. Peneliti berikutnya juga diharapkan untuk menambahkan jangka waktu pada periode penelitian agar memperoleh hasil yang lebih maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Adhim, C. (2018). Pengaruh Risiko Kredit, Risiko Likuiditas, Efisiensi Manajemen Terhadap Profitabilitas Melalui Permodalan (Studi Pada Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Bisnis Dan Manajemen*, 5(1), 1–10. <https://doi.org/10.26905/jbm.v5i1.2323>
- Fahmi, I. (2018). *Manajemen Risiko Teori, Kasus, dan Solusi*. Bandung: Alfabeta.
- Maryana, D., & Widiastuti, W. D. (2020). Pengaruh Risiko Kredit Terhadap Profitabilitas Pada Pt . Bank Rakyat Indonesia Tbk Periode 2012-2019. *COMPETITIVE*, 15(2), 137–143. <http://ejurnal.poltekpos.ac.id/index.php/competitive>
- Mosey, A. C., Tommy, P., & Untu, V. (2018). Pengaruh Risiko Pasar Dan Risiko Kredit Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Bumn Yang Terdaftar Di Bei Periode 2012-2016. *Jurnal EMBA*, 6(3), 1338–1347.
- Mukaromah, N., & Supriono. (2020). Pengaruh Kecukupan Modal, Risiko Kredit, Efisiensi Operasional, Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015 – 2017. *Journal of Economic, Management, Accounting and Technology (JEMATech)*, 3(1), 67–78. <https://doi.org/10.32500/jematech.v3i1.1082>
- Nuryanto, U. W., Salam, A. F., Sari, R. P., & Suleman, D. (2020). Pengaruh Rasio Kecukupan Modal , Likuiditas , Risiko Kredit dan Efisiensi Biaya Terhadap Profitabilitas Pada Bank Go Public. *Moneter: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 7(1), 1–9. <http://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/moneter>
- Rustam, B. R. (2017). *Manajemen Risiko Prinsip, Penerapan, dan Penelitian*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sante, Z. V., Murni, S., & Tulung, J. E. (2021). Pengaruh Risiko Kredit, Risiko Likuiditas Dan Risiko Operasional Terhadap Profitabilitas Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Lq45, Buku Iii Dan Buku Iv Periode 2017-2019. *Jurnal EMBA*, 9(3), 1451–1462.
- Sugiartha, I. M. R., Antari, N. L. S., & Santika, I. P. (2021). Pengaruh Risiko Kredit, Risiko Likuiditas, Risiko Operasional Terhadap Profitabilitas (Pada PT. BPR. Maha Bhoga Marga). *Journal of Applied Management Studies (JAMMS)*, 02(2), 121–133.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sukma, N., Saerang, I. S., & Tulung, J. E. (2019). Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Risiko Kredit, Risiko Pasar Dan Risiko Operasional Terhadap Profitabilitas Pada Bank Kategori Buku 2 Periode 2014-2017. *Jurnal EMBA*, 7(3), 2751–2760.